

DAMPAK GLOBALISASI DAN RESESI GLOBAL TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN PERUSAHAAN DI INDONESIA

**Helmina br Ginting¹, Budi Akhmad Tarigan², Nurlelasari Ginting³, Hendra Kasman⁴,
Beno Jange⁵, Wetri Efita⁶**

^{1,2,3}Universitas Tama Jagakarsa

^{4,5,6}STMIK Dharmapala Riau

E-mail : ¹ttarigangirsang69@gmail.com, ²batarigan@gmail.com,
³nurlelasariginting@gmail.com, ⁴hendra.kasman@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id,
⁵beno.jange@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id,
⁶wetri.efita@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id

ABSTRAK

Globalisasi dan dinamika resesi global telah memberikan dampak signifikan terhadap praktik manajemen perusahaan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perusahaan-perusahaan di Indonesia merespons tekanan eksternal akibat keterbukaan pasar global serta ketidakstabilan ekonomi dunia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan analisis terhadap berbagai fenomena manajerial yang terjadi selama periode ketidakpastian ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi, efisiensi operasional, dan adopsi teknologi digital. Sementara itu, resesi global memaksa perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategi, seperti pengendalian biaya, restrukturisasi organisasi, serta penguatan manajemen risiko. Selain itu, praktik manajemen sumber daya manusia juga mengalami perubahan, termasuk peningkatan fleksibilitas kerja dan pengembangan kompetensi karyawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan adaptasi dan ketahanan organisasi menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, perusahaan di Indonesia perlu mengembangkan strategi manajemen yang adaptif, inovatif, dan berorientasi jangka panjang guna mempertahankan keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Kata Kunci : *Globalisasi, Resesi Global, Manajemen Perusahaan, Strategi Bisnis, Adaptasi Organisasi, Manajemen Risiko, Indonesia*

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menjadi fenomena yang tidak terpisahkan dari perkembangan ekonomi dunia, termasuk di Indonesia. Proses globalisasi ditandai dengan meningkatnya integrasi ekonomi antarnegara melalui perdagangan bebas, arus investasi, serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan dalam menjalankan praktik manajemen. Menurut Stiglitz (2002), globalisasi memberikan akses pasar yang lebih luas, namun juga meningkatkan tingkat persaingan yang semakin ketat antar pelaku usaha di berbagai negara. Hal ini menuntut perusahaan untuk memiliki strategi manajemen yang adaptif dan inovatif agar mampu bertahan dan berkembang.

Di sisi lain, dinamika ekonomi global yang tidak stabil, seperti terjadinya resesi global, turut memberikan tekanan tambahan terhadap kinerja perusahaan. Resesi global umumnya ditandai dengan penurunan aktivitas ekonomi secara luas, meningkatnya pengangguran, serta melemahnya daya beli masyarakat. Menurut Krugman dan Obstfeld (2009), resesi global dapat berdampak langsung terhadap penurunan permintaan ekspor dan investasi, yang pada akhirnya memengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

Perusahaan di Indonesia menghadapi tantangan ganda, yaitu harus mampu bersaing dalam era globalisasi sekaligus bertahan di tengah tekanan resesi global. Kondisi ini mendorong perlunya perubahan dalam praktik manajemen perusahaan, baik dalam aspek strategi bisnis, pengelolaan sumber daya manusia, maupun pengambilan keputusan. Porter (1985) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam merespons perubahan lingkungan eksternal secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional, melakukan inovasi produk, serta memanfaatkan teknologi digital dalam proses bisnisnya.

Selain itu, perubahan lingkungan global juga memengaruhi praktik manajemen sumber daya manusia. Menurut Dessler (2013), organisasi modern perlu mengembangkan fleksibilitas kerja, meningkatkan kompetensi karyawan, serta menciptakan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan. Dalam konteks resesi global, perusahaan juga cenderung melakukan efisiensi biaya melalui restrukturisasi organisasi dan pengurangan tenaga kerja, yang berdampak pada dinamika hubungan industrial.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi cenderung lebih mampu bertahan dalam kondisi krisis. Misalnya, penelitian oleh Susanto (2017) menemukan bahwa perusahaan di Indonesia yang mengadopsi strategi inovasi dan digitalisasi mampu meningkatkan daya saingnya di pasar global. Sementara itu, penelitian oleh Rahman (2020) menunjukkan bahwa manajemen risiko yang efektif menjadi faktor kunci dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa globalisasi dan resesi global memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen perusahaan di Indonesia. Namun, masih diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana perusahaan secara konkret menyesuaikan strategi dan praktik manajemennya dalam menghadapi kedua fenomena tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman

yang komprehensif serta rekomendasi strategis bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan global.

Masalah yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan nyata sebagai dampak dari globalisasi dan resesi global. Salah satu permasalahan utama adalah menurunnya kinerja keuangan perusahaan akibat melemahnya daya beli masyarakat dan berkurangnya permintaan pasar. Kondisi ini semakin diperparah oleh ketidakstabilan ekonomi global yang berdampak pada turunnya ekspor serta investasi, sehingga banyak perusahaan mengalami tekanan dalam menjaga profitabilitas dan keberlanjutan usahanya.

Di tengah arus globalisasi, persaingan bisnis juga menjadi semakin ketat. Perusahaan lokal harus bersaing dengan perusahaan asing yang memiliki keunggulan dalam hal teknologi, modal, serta sistem manajemen yang lebih maju. Hal ini membuat banyak perusahaan domestik kesulitan mempertahankan pangsa pasar, terutama jika tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Selain itu, tidak semua perusahaan siap menghadapi transformasi digital yang menjadi tuntutan globalisasi. Keterbatasan infrastruktur dan rendahnya kompetensi sumber daya manusia menyebabkan proses adopsi teknologi berjalan lambat, sehingga menghambat peningkatan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Permasalahan lain yang sering ditemukan adalah inefisiensi operasional. Dalam kondisi resesi global, perusahaan dituntut untuk melakukan penghematan biaya, namun pada kenyataannya masih banyak organisasi yang belum memiliki sistem manajemen yang efektif dan efisien. Hal ini menyebabkan upaya efisiensi seringkali berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, praktik manajemen sumber daya manusia juga mengalami tekanan yang cukup besar. Kebijakan efisiensi seperti pengurangan tenaga kerja atau pembatasan rekrutmen menimbulkan dampak pada menurunnya motivasi kerja karyawan, meningkatnya beban kerja, serta potensi konflik di lingkungan kerja.

Selain itu, masih banyak perusahaan yang belum menerapkan manajemen risiko secara optimal. Kurangnya kesiapan dalam mengantisipasi ketidakpastian ekonomi global membuat perusahaan rentan terhadap berbagai guncangan eksternal, seperti fluktuasi nilai tukar dan gangguan rantai pasok. Ketergantungan terhadap pasar internasional dan bahan baku impor juga menjadi masalah yang signifikan, karena perubahan kondisi global dapat langsung memengaruhi operasional perusahaan.

Dalam hal pengambilan keputusan, beberapa perusahaan masih menghadapi kendala berupa birokrasi yang kaku dan kurang responsif terhadap perubahan. Hal ini menyebabkan lambatnya respon terhadap dinamika pasar yang cepat berubah. Selain itu, ketidakstabilan dalam perumusan strategi bisnis juga menjadi tantangan tersendiri, di mana sebagian perusahaan cenderung bersikap reaktif dan belum memiliki perencanaan jangka panjang yang matang. Rendahnya tingkat inovasi, baik dalam produk maupun layanan, juga menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing di pasar global.

Secara keseluruhan, berbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia masih perlu meningkatkan kemampuan adaptasi, efisiensi, serta inovasi dalam praktik manajemennya. Tanpa adanya perbaikan yang signifikan, perusahaan akan semakin sulit untuk bertahan dan berkembang di tengah tekanan globalisasi dan resesi global yang terus berlangsung.

Menghadapi berbagai permasalahan akibat globalisasi dan resesi global, perusahaan di Indonesia perlu menerapkan sejumlah strategi manajerial yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Salah satu solusi utama adalah meningkatkan kemampuan adaptasi organisasi melalui perumusan strategi bisnis yang fleksibel dan berbasis pada analisis lingkungan eksternal. Perusahaan perlu secara rutin melakukan evaluasi terhadap kondisi pasar global serta menyesuaikan kebijakan internal agar tetap relevan. Menurut penelitian oleh Teece, Pisano, dan Shuen (1997), kemampuan dinamis (*dynamic capabilities*) menjadi faktor penting yang memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan lingkungan secara cepat dan efektif.

Selain itu, transformasi digital menjadi solusi strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta meningkatkan kualitas layanan. Penelitian oleh Bharadwaj (2000) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan teknologi informasi dalam strategi bisnisnya mampu mencapai kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak melakukannya. Dalam konteks Indonesia, digitalisasi juga memungkinkan perusahaan untuk menjangkau konsumen secara lebih luas melalui platform digital.

Penguatan manajemen risiko juga menjadi langkah penting dalam menghadapi ketidakpastian global. Perusahaan perlu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang mungkin terjadi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut penelitian oleh Hoyt dan Liebenberg (2011), penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantu organisasi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Di bidang sumber daya manusia, perusahaan perlu mengembangkan strategi pengelolaan SDM yang lebih fleksibel dan berorientasi pada peningkatan kompetensi. Program pelatihan dan pengembangan karyawan, penerapan sistem kerja fleksibel, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dapat membantu meningkatkan produktivitas dan loyalitas tenaga kerja. Penelitian oleh Becker dan Huselid (1998) menunjukkan bahwa praktik manajemen SDM yang strategis memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan.

Selanjutnya, peningkatan efisiensi operasional juga dapat dilakukan melalui penerapan prinsip *lean management* dan optimalisasi proses bisnis. Dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas, perusahaan dapat menekan biaya tanpa mengorbankan kualitas. Penelitian oleh Womack dan Jones (2003) menegaskan bahwa pendekatan lean mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan secara signifikan.

Perusahaan juga perlu mengurangi ketergantungan terhadap pasar dan bahan baku global dengan melakukan diversifikasi pasar dan penguatan rantai pasok lokal. Langkah ini dapat membantu mengurangi risiko akibat fluktuasi ekonomi global. Selain itu, peningkatan inovasi produk dan layanan harus menjadi prioritas utama agar perusahaan mampu bersaing di pasar global. Menurut penelitian oleh Damanpour (1991), inovasi organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan.

Dengan menerapkan berbagai solusi tersebut secara terintegrasi, perusahaan di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan ketahanan organisasi serta mempertahankan keberlanjutan bisnis di tengah tekanan globalisasi dan resesi global.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama yang menjadi fokus kajian. Rumusan masalah ini

mencakup bagaimana globalisasi memengaruhi praktik manajemen perusahaan di Indonesia, serta bagaimana resesi global berdampak terhadap kinerja dan strategi perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mempertanyakan bagaimana perusahaan di Indonesia beradaptasi terhadap perubahan lingkungan global yang dinamis, termasuk dalam aspek strategi bisnis, manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaan risiko. Tidak kalah penting, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi strategi manajemen yang paling efektif untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan perusahaan di tengah tekanan global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif dampak globalisasi dan resesi global terhadap praktik manajemen perusahaan di Indonesia. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perubahan yang terjadi dalam strategi bisnis perusahaan, mengidentifikasi bentuk adaptasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan global, serta mengevaluasi efektivitas praktik manajemen yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rekomendasi strategis yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian di bidang manajemen, khususnya yang berkaitan dengan dampak globalisasi dan resesi global terhadap praktik manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih adaptif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang mendukung ketahanan perusahaan nasional di tengah dinamika global.

Penelitian ini dilakukan karena adanya kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana perusahaan di Indonesia menghadapi tekanan globalisasi dan resesi global yang semakin kompleks. Perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan tidak pasti menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi agar dapat bertahan dan berkembang. Namun, pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan praktik manajemen yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi permasalahan yang ada serta memberikan solusi yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kajian yang secara khusus membahas keterkaitan antara globalisasi, resesi global, dan praktik manajemen perusahaan di Indonesia secara komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen di era global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, yaitu dampak globalisasi dan resesi global terhadap praktik manajemen perusahaan di Indonesia. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Pendekatan ini dianggap tepat karena mampu menggali informasi secara komprehensif terkait perubahan praktik manajemen dalam konteks yang dinamis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diteliti. Menurut Nazir (2014), penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, atau suatu sistem pemikiran pada masa sekarang. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata yang dihadapi perusahaan di Indonesia dalam menghadapi globalisasi dan resesi global.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu dan dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk kepentingan penelitian. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang luas dan mendalam tanpa harus melakukan pengumpulan data langsung di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (*library research*), yaitu dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan globalisasi, resesi global, dan praktik manajemen perusahaan. Menurut Zed (2008), studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar analisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman (1994), analisis data kualitatif meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber data yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi. Menurut Moleong (2018), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai dampak globalisasi dan resesi global terhadap praktik manajemen perusahaan di Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data sekunder dari berbagai literatur, laporan ekonomi, serta penelitian terdahulu, ditemukan bahwa globalisasi dan resesi global memberikan dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen perusahaan di Indonesia. Dampak tersebut terlihat pada berbagai aspek, mulai dari kinerja keuangan, strategi bisnis, transformasi digital, hingga

pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rohmah, M., Basyir, T., Abror, D., Masitoh, F. N., & Azmiyati, A. (2025) yang menyatakan bahwa globalisasi dan kebijakan makroekonomi memiliki pengaruh yang kuat terhadap stabilitas ekonomi Indonesia, di mana keterbukaan ekonomi meningkatkan peluang pertumbuhan namun juga memperbesar kerentanan terhadap guncangan eksternal. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa kondisi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi dapat memperburuk dampak dari tekanan global, sehingga diperlukan kebijakan yang adaptif dan terintegrasi untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Dengan demikian, temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa perusahaan di Indonesia tidak hanya dituntut untuk mampu bersaing di pasar global, tetapi juga harus memiliki ketahanan terhadap dinamika ekonomi makro yang tidak stabil. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk menerapkan strategi manajemen yang adaptif, memperkuat manajemen risiko, serta meningkatkan efisiensi dan inovasi agar dapat bertahan dan berkembang di tengah tekanan globalisasi dan resesi global.

Selanjutnya, hasil penelitian dari Hakim, L. (2024) menyatakan bahwa kebijakan ekonomi makro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha dan praktik manajemen keuangan perusahaan. Kebijakan seperti suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terbukti memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas, menentukan struktur modal, serta mengambil keputusan investasi. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, perusahaan dituntut untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan agar dapat menjaga likuiditas dan menghindari risiko kerugian.

Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa perusahaan yang mampu menyesuaikan strategi keuangannya dengan perubahan kebijakan makroekonomi cenderung memiliki tingkat ketahanan yang lebih tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang kurang responsif terhadap dinamika kebijakan ekonomi akan lebih rentan mengalami tekanan finansial, terutama dalam situasi resesi global. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperkuat fungsi manajemen keuangan, meningkatkan kemampuan analisis terhadap kondisi ekonomi makro, serta menerapkan strategi pengelolaan risiko keuangan secara efektif.

Temuan ini semakin memperkuat hasil penelitian bahwa globalisasi dan resesi global tidak hanya berdampak pada aspek operasional dan strategi bisnis, tetapi juga sangat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Dengan demikian, integrasi antara strategi manajemen dan kebijakan ekonomi makro menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Selanjutnya, hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Prima, A. N., & Harimurty, K. (2024) yang menyatakan bahwa resesi global memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan, khususnya perusahaan berbasis digital, yang ditandai dengan penurunan pendapatan, efisiensi operasional, dan pertumbuhan bisnis. Namun demikian, penelitian tersebut menegaskan bahwa adopsi teknologi baru berperan sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat ketahanan perusahaan dalam menghadapi tekanan ekonomi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif mengadopsi teknologi digital, seperti otomatisasi proses, analitik data, dan platform digital, cenderung mampu meminimalkan dampak negatif resesi. Teknologi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, serta memperluas jangkauan pasar secara lebih fleksibel.

Sebaliknya, perusahaan yang lambat dalam mengadopsi teknologi cenderung mengalami penurunan kinerja yang lebih signifikan.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa transformasi digital merupakan salah satu strategi kunci dalam menghadapi dampak globalisasi dan resesi global. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik manajemen menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Selanjutnya, hasil penelitian dari Agma, A. R. (2025) menyatakan bahwa investasi asing langsung (*foreign direct investment/FDI*) memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta transfer teknologi dan pengetahuan. Kehadiran investasi asing juga mendorong pertumbuhan sektor industri dan meningkatkan produktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa masuknya investasi asing turut memengaruhi praktik manajemen perusahaan di dalam negeri, terutama dalam hal penerapan standar manajemen yang lebih modern, efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan lokal dituntut untuk mampu beradaptasi dengan praktik bisnis global agar dapat bersaing dan berkolaborasi dengan investor asing.

Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa manfaat investasi asing tidak terlepas dari tantangan, seperti meningkatnya persaingan dan ketergantungan terhadap modal asing. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tepat serta kesiapan manajemen perusahaan agar dampak positif dari investasi asing dapat dimaksimalkan.

Temuan ini semakin memperkuat hasil penelitian bahwa globalisasi, melalui arus investasi internasional, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen perusahaan di Indonesia. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan kapasitas manajerial, inovasi, dan daya saing agar dapat memanfaatkan peluang dari investasi global sekaligus menghadapi risiko yang ditimbulkan.

Secara umum, data menunjukkan bahwa tekanan ekonomi global, terutama pada periode krisis seperti krisis keuangan global 2008 dan dampak lanjutan pandemi global, menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mengalami kontraksi hingga -2,07% pada tahun 2020 sebelum kembali pulih secara bertahap. Kondisi ini berdampak langsung pada kinerja perusahaan, terutama pada sektor manufaktur, perdagangan, dan ekspor yang mengalami penurunan permintaan.

Dari sisi globalisasi, keterbukaan pasar menyebabkan meningkatnya intensitas persaingan. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik. Penelitian oleh Susanto (2017) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi strategi inovasi dan digitalisasi mengalami peningkatan efisiensi operasional hingga 20% dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan sistem konvensional. Hal ini memperkuat temuan bahwa globalisasi mendorong transformasi manajemen menuju sistem yang lebih modern dan berbasis teknologi.

Dalam konteks resesi global, banyak perusahaan melakukan penyesuaian strategi untuk bertahan. Berdasarkan laporan McKinsey (2021), sekitar 70% perusahaan di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, melakukan efisiensi biaya dan restrukturisasi organisasi selama periode

ketidakpastian ekonomi. Langkah ini meliputi pengurangan biaya operasional, penyesuaian tenaga kerja, serta optimalisasi proses bisnis. Penelitian oleh Rahman (2020) juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara sistematis mampu mengurangi potensi kerugian hingga 30% dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki sistem manajemen risiko yang baik.

Selain itu, transformasi digital menjadi salah satu strategi utama yang dilakukan perusahaan. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (2022) menunjukkan bahwa lebih dari 60% perusahaan di Indonesia mulai mengadopsi teknologi digital dalam operasionalnya, seperti penggunaan e-commerce, sistem ERP, dan digital marketing. Penelitian Bharadwaj (2000) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa kemampuan teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan.

Dari aspek sumber daya manusia, perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga produktivitas dan motivasi karyawan di tengah kebijakan efisiensi. Penelitian oleh Becker dan Huselid (1998) menunjukkan bahwa perusahaan yang tetap berinvestasi dalam pengembangan SDM selama masa krisis cenderung memiliki kinerja jangka panjang yang lebih baik. Di Indonesia, praktik kerja fleksibel dan peningkatan keterampilan digital menjadi tren yang berkembang sebagai respons terhadap perubahan lingkungan kerja.

Namun demikian, tidak semua perusahaan mampu beradaptasi dengan baik. Masih terdapat perusahaan yang mengalami kesulitan dalam transformasi digital, memiliki sistem manajemen yang kurang efisien, serta belum menerapkan manajemen risiko secara optimal. Hal ini menyebabkan ketimpangan kinerja antar perusahaan, di mana perusahaan besar cenderung lebih siap menghadapi tekanan global dibandingkan usaha kecil dan menengah (UKM).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi dan resesi global memiliki hubungan yang erat dengan perubahan praktik manajemen perusahaan. Globalisasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi dan efisiensi, sedangkan resesi global memaksa perusahaan untuk memperkuat ketahanan melalui pengelolaan risiko dan efisiensi biaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi dan resesi global memiliki hubungan yang erat dengan perubahan praktik manajemen perusahaan. Globalisasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi dan efisiensi, sedangkan resesi global memaksa perusahaan untuk memperkuat ketahanan melalui pengelolaan risiko dan efisiensi biaya. Sementara itu, penelitian Ikhlās (2020) lebih menekankan pentingnya pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam meningkatkan hasil, yang secara konseptual dapat dianalogikan dengan pentingnya penerapan strategi yang tepat dalam manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi dan resesi global memiliki hubungan yang erat dengan perubahan praktik manajemen perusahaan. Globalisasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi dan efisiensi, sedangkan resesi global memaksa perusahaan untuk memperkuat ketahanan melalui pengelolaan risiko dan efisiensi biaya. Hal ini secara konseptual sejalan dengan hasil penelitian Ikhlās (2018) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, karena pendekatan tersebut menekankan pada kemampuan adaptasi, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis dalam menghadapi situasi yang kompleks.

Dalam konteks manajemen perusahaan, prinsip tersebut dapat dianalogikan bahwa organisasi yang mampu menerapkan pendekatan berbasis pemecahan masalah dan menyesuaikan strategi dengan kondisi lingkungan akan lebih mampu meningkatkan kinerja dan bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Dengan demikian, kemampuan adaptasi dan pemecahan masalah menjadi faktor kunci baik dalam dunia pendidikan maupun dalam praktik manajemen perusahaan di era globalisasi dan resesi global.

Temuan ini sejalan dengan teori *dynamic capabilities* yang dikemukakan oleh Teece et al. (1997), yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan menjadi faktor kunci keberhasilan. Selain itu, konsep keunggulan kompetitif dari Porter (1985) juga relevan dalam menjelaskan bagaimana perusahaan harus mampu menciptakan nilai lebih untuk bertahan dalam persaingan global.

Selanjutnya, temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Kurniawan et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengembangan sistem pendidikan, khususnya dalam Kurikulum Merdeka, menekankan pentingnya fleksibilitas, adaptasi, dan inovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Pendekatan tersebut mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap dinamika yang terus berkembang.

Dalam konteks manajemen perusahaan, prinsip tersebut dapat dianalogikan bahwa organisasi yang mampu mengembangkan fleksibilitas strategi, inovasi berkelanjutan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan global akan lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah tekanan globalisasi dan resesi global. Dengan demikian, baik dalam dunia pendidikan maupun dunia bisnis, kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan.

Selanjutnya, temuan ini juga sejalan secara konseptual dengan hasil penelitian Agustina dan Ikhlās (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah, terutama dalam hal kemampuan analisis, penyusunan argumen, serta penguasaan sistematika penulisan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis, adaptasi, dan penguasaan keterampilan dalam menghadapi tuntutan akademik yang kompleks.

Dalam konteks manajemen perusahaan, temuan tersebut dapat dianalogikan bahwa organisasi yang tidak memiliki kemampuan analisis yang baik, kurang adaptif, serta tidak mampu menyusun strategi secara sistematis akan mengalami kesulitan dalam menghadapi dinamika globalisasi dan tekanan resesi. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki kemampuan berpikir strategis dan adaptif akan lebih mampu merespons perubahan lingkungan bisnis secara efektif. Dengan demikian, baik dalam dunia pendidikan maupun dunia bisnis, kemampuan analitis, adaptasi, dan penyusunan strategi menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan.

Transformasi digital yang terjadi di berbagai perusahaan juga mendukung teori berbasis sumber daya (*resource-based view*) yang dikemukakan oleh Bharadwaj (2000), di mana teknologi informasi menjadi salah satu sumber keunggulan kompetitif. Sementara itu, pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan didukung oleh penelitian Becker dan Huselid (1998), yang menekankan bahwa SDM merupakan aset strategis perusahaan.

Selanjutnya, temuan ini juga sejalan secara konseptual dengan hasil penelitian Ikhlās (2019) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) melalui pendekatan saintifik mampu meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar siswa. Pendekatan tersebut menekankan pentingnya keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, serta adaptasi terhadap proses pembelajaran yang dinamis.

Dalam konteks manajemen perusahaan, prinsip tersebut dapat dianalogikan bahwa organisasi yang mampu mendorong inovasi, meningkatkan partisipasi sumber daya manusia, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan akan memiliki kinerja yang lebih baik. Dengan demikian, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam praktik manajemen perusahaan, kemampuan untuk berinovasi, beradaptasi, dan mengelola proses secara efektif menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan resesi global.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan yang memiliki strategi adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah tekanan globalisasi dan resesi global. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu beradaptasi akan menghadapi risiko penurunan kinerja bahkan kebangkrutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa globalisasi dan resesi global memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen perusahaan di Indonesia. Globalisasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi, efisiensi, dan pemanfaatan teknologi digital, sementara resesi global memberikan tekanan yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategi, seperti pengendalian biaya, restrukturisasi organisasi, serta penguatan manajemen risiko.

Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan global menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak responsif terhadap perubahan. Kemampuan adaptasi ini tercermin dalam penerapan strategi bisnis yang fleksibel, transformasi digital, serta pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Selain itu, penerapan manajemen risiko yang baik terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap ketidakpastian ekonomi global.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah perusahaan yang menghadapi kendala dalam hal efisiensi operasional, adopsi teknologi, serta kesiapan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam kemampuan adaptasi antar perusahaan di Indonesia, khususnya antara perusahaan besar dan usaha kecil menengah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghadapi globalisasi dan resesi global sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam merespons perubahan secara cepat, tepat, dan strategis. Oleh karena itu, perusahaan di Indonesia perlu terus mengembangkan praktik manajemen yang adaptif, inovatif, dan berorientasi jangka panjang guna memastikan keberlanjutan dan daya saing di tengah dinamika ekonomi global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pimpinan dan sivitas akademika Universitas Tama Jagakarsa serta STMIK Dharmapala Riau atas dukungan akademik dan fasilitas yang telah diberikan. Penulis juga mengapresiasi rekan-rekan dosen dan peneliti yang telah memberikan masukan, saran, serta dukungan moral selama proses penelitian berlangsung.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agma, A. R. (2025). Dampak Investasi Asing Langsung terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 8-14.
- Agustina, R., & Ikhlās, A. (2022). Analisis kesulitan mahasiswa menulis karya ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6–11. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Becker, B. E., & Huselid, M. A. (1998). High performance work systems and firm performance. *Academy of Management Journal*, 41(1), 1–16.
- Bharadwaj, A. S. (2000). A resource-based perspective on information technology capability. *MIS Quarterly*, 24(1), 169–196.
- Damanpour, F. (1991). Organizational innovation: A meta-analysis. *Academy of Management Journal*, 34(3), 555–590.
- Dessler, G. (2013). *Human Resource Management* (13th ed.). Pearson Education.
- Hakim, L. (2024). Pengaruh Kebijakan Ekonomi Makro terhadap Keberlanjutan Usaha dan Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Studi*, 1(1), 13-19.
- Hoyt, R. E., & Liebenberg, A. P. (2011). The value of enterprise risk management. *Journal of Risk and Insurance*, 78(4), 795–822.
- Ikhlās, A. (2020). "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Teorema Pythagoras." *Jurnal Inovasi Penelitian*, 7(1), 1395-1406, doi:[10.47492/jip.v1i7.259](https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.259).
- Ikhlās, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Gaya Kognitif Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 2(2), 135–143. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v2i2.5988>.
- Ikhlās, A. (2019). Penerapan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (paikem) melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 7 kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, 1(3), 141-149.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022). *Laporan Transformasi Digital Indonesia*.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2009). *International Economics: Theory and Policy*. Pearson Education.

- Kurniawan, A. T. ., Anzelina, D. ., Maq, M. M., Wahyuni, L. ., Rukhmana, T. ., & Ikhlas, A. . (2024). Pengembangan Pendidikan Anak SD dalam Kurikulum Merdeka. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 836–843. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1349>.
- McKinsey & Company. (2021). *The Future of Work in Southeast Asia*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Prima, A. N., & Harimurty, K. (2024). Analisis dampak resesi terhadap kinerja perusahaan digital: Peran adopsi teknologi baru sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*.
- Rahman, A. (2020). Manajemen risiko dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 120–135.
- Rohmah, M., Basyir, T., Abror, D., Masitoh, F. N., & Azmiyati, A. (2025). Dampak Globalisasi, Kemiskinan, Dan Kebijakan Makroekonomi Terhadap Stabilitas Ekonomi Indonesia. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(01), 1-25.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Wiley.
- Stiglitz, J. E. (2002). *Globalization and Its Discontents*. W.W. Norton & Company.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, H. (2017). Strategi inovasi perusahaan dalam menghadapi globalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45–58.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533.
- Womack, J. P., & Jones, D. T. (2003). *Lean Thinking: Banish Waste and Create Wealth in Your Corporation*. Free Press.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.